

Training on Making Learning Media Flashcards of the Five Senses with the Canva and Vocaroo Applications at Tunas Harapan Kindergarten, Purwakarta

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Flashcard Panca Indera dengan Aplikasi Canva Dan Vocaroo di TK Tunas Harapan Purwakarta

Jojo Renta Maranatha^{*1}, Katarina Alfianti Hapianti², Rara Desti Anggraeni³, Raissa Nur Faridah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta, Indonesia

Article Info

Submitted:

01/04/2023

Accepted:

02/04/2023

Approved:

10/04/2023

Published:

29/04/2023.

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru - guru dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik berbasis teknologi saat ini. Media pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa PPLSP UPI kampus Purwakarta dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran flashcard panca indera dengan menggunakan canva dan vocaroo. Pelatihan dan pendampingan ini dalam bentuk kegiatan workshop, pengabdian ini dilakukan di TK Tunas Harapan yang diikuti oleh 5 orang guru. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan melalui berbagai tahap: Diskusi kepada kepala sekolah TK Tunas Harapan, permohonan izin, persiapan materi, dan pelaksanaan pelatihan dan praktik. Hasil dari kegiatan pelatihan ini guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis teknologi. Guru dapat memberikan ilmu yang telah mahasiswa berikan kepada guru-guru yang belum mengenal media pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: Flashcard, Canva, Vocaroo, Teknologi.

ABSTRACT

Community service aims to improve and develop the skills of teachers in teaching using interesting learning media based on today's technology. The learning media that will be carried out by PPLSP UPI students at the Purwakarta campus is with training in making flashcard learning media for the five senses using Canva and Vocaroo. This training and assistance is in the form of workshop activities, this service is carried out at Tunas Harapan Kindergarten which is attended by 5 teachers. The implementation activities were carried out through various stages: Discussions with the principal of the TK Tunas Harapan Kindergarten, requests for permits, preparation of materials, and carrying out training and practice. The results of this training activity are that teachers are expected to be even more creative in carrying out technology-based learning activities. And teachers can provide knowledge that students have given to teachers who are not familiar with technology-based learning media.

Keywords: Flashcard, Canva, Vocaroo, Teknologi.

PENDAHULUAN

Menurut Laksmi, dkk (dalam Aribowo, 2017) bahwa kebanyakan proses pembelajaran yang dilakukan saat ini masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode bercerita dan atau metode ceramah. Pembelajaran yang berpusat pada guru merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek dalam belajar dan bersifat klasikal. Pada proses pembelajaran, guru

menempatkan diri sebagai orang yang serba tahu dan sebagai satu-satunya sumber belajar (Abdullah, 2017). Pembelajaran yang berorientasi pada guru mengakibatkan siswa kurang terlibat aktif dan kurang memahami materi yang disampaikan sehingga anak mendapatkan hasil belajar yang kurang optimal (Aribowo, 2017).

Selain itu, penyebab dari permasalahan di atas yang biasanya kita

* Correspondence Address

E-mail: jojo.renta@upi.edu

jumpai dalam proses pembelajaran anak usia dini adalah kurangnya variasi guru dalam menerapkan model pembelajaran dan metode pembelajaran. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh peran guru di mana guru sebagai sumber utama pengetahuan.

Guru akan lebih banyak menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dimaksudkan agar muatan yang terdapat dalam kurikulum dapat tersampaikan dengan tuntas dalam kurun waktu tertentu, walaupun anak hanya terlibat secara pasif di dalam kelas. Guru belum dapat memanfaatkan media sebagai penunjang dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga anak kurang memahami materi yang disampaikan, kurang antusias, cepat merasa bosan, dan tidak bisa fokus dalam waktu yang sedikit lama (Aribowo, 2017).

Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi agar anak tidak cepat bosan dan dapat berkonsentrasi dalam waktu yang cukup lama, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang unik dan menarik dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran yang unik, menarik, dan bervariasi diharapkan dapat menstimulasi aspek perkembangan anak dan membuahkan hasil belajar yang optimal (Zaini & Dewi, 2017). Tugas utama dari seorang guru PAUD sebagai pendidik adalah membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi kegiatan pengasuhan serta pendidikan kepada peserta didik PAUD. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Salah satu diantaranya adalah memiliki kemampuan yang berkaitan dengan iptek sesuai dengan keahliannya (Fujiawati dkk, 2020).

Salah satu media pembelajaran yang dapat guru gunakan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini adalah media pembelajaran *flash card*. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat ini, media pembelajaran yang digunakan pada jenjang PAUD pun dapat kita masukan unsur-unsur teknologi.

METODE

Sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah kepala sekolah dan guru di TK Tunas Harapan Purwakarta yang berjumlah 5

orang, melalui kegiatan ini diharapkan sasaran dapat mengetahui dan memahami dalam pengembangan media pembelajaran melalui pembuatan *flashcard* dengan menggunakan canva dan vocaroo. Kegiatan ini memberikan pembelajaran baru bagi guru - guru di TK Tunas Harapan bahwa ada pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran anak usia dini, dengan pembelajaran berbasis teknologi ini maka anak - anak akan mudah menangkap apa yang akan diajarkan oleh seorang pendidik.

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan beberapa pihak baik kepala sekolah dan guru - guru TK Tunas Harapan yang mempunyai struktur organisasi yang digunakan sebagai wadah diskusi antara mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta. Oleh karena itu untuk kelancaran kegiatan pengabdian kita harus bekerja sama dengan pihak TK Tunas Harapan dan mahasiswa PPLSP dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran *flashcard* panca indera dengan menggunakan canva dan vocaroo. Melalui mahasiswa PPLSP ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam pengembangan karya - karya guru dalam pembuatan media pembelajaran untuk anak usia dini dan dapat menjadikan pembelajaran bagi guru-guru yang tidak dapat mendatangi acara pelatihan ini.

Permasalahan yang telah disampaikan pada bagian pendahuluan bahwa guru guru masih pasif melakukan pembelajaran kepada anak sehingga anak kurang memperhatikan dan anak menjadikan tidak kreatif. Arti penting dalam melakukan pelatihan pada kepala sekolah dan guru TK Tunas Harapan agar dapat meningkat minat dan keterampilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk anak, sehingga anak-anak akan tertarik dengan penggunaan media pembelajaran yang baru dan unik bagi anak, agar anak semangat dalam menjalankan kegiatan proses belajar mengajar. Metode yang mahasiswa PPLSP yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, dan praktek.

Pemateri mulai dari memberikan materi melalui presentasi penggunaan canva hingga penggunaan vocaroo yang selanjutnya

dilakukan diskusi (tanya jawab) dan diakhir diadakannya praktek pelatihan yang dilakukan lebih memaknai proses pelatihan secara optimal dan kegiatan ini dikemas dalam bentuk *workshop*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran *Flashcard* Panca Indera Dengan Aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Tunas Harapan Purwakarta” yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) Universitas Pendidikan Indonesia telah dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023 di Sekolah TK Tunas Harapan Purwakarta, yang dihadiri oleh 5 peserta terdiri dari kepala Sekolah, dan guru.

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan media pembelajaran *flash card* melalui aplikasi canva dan vocaroo ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dalam membuat media pembelajaran terutama berbasis teknologi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tunas Harapan. Beberapa guru di TK tersebut kurang memahami media pembelajaran berbasis teknologi. Dikarenakan sebagian guru TK Tunas Harapan mengalami permasalahan faktor usia yang dimana mengakibatkan kurangnya pengetahuan dalam media pembelajaran berbasis teknologi.

Pembelajaran yang diberikan pada TK Tunas Harapan adalah membaca, menulis, dan berhitung yang merupakan materi persiapan pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, menjadikan kurangnya variasi dalam pembelajaran terutama dengan media pembelajaran. Untuk mempertimbangkan media pembelajaran adalah hal yang sangat penting, maka pembelajaran yang disajikan oleh media pembelajaran yang menarik merupakan salah satu cara menumbuhkan rasa semangat belajar pada anak. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan segala informasi yang berfungsi merangsang pikiran, menarik perhatian, perasaan, dan keinginan belajar anak sehingga dapat menjadikan motivasi

terhadap proses belajar. Media pembelajaran merupakan hal sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu para pendidik pada setiap kegiatan pembelajaran harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Salah satu media yang mampu menstimulasi aspek perkembangan pada anak salah satunya yaitu aspek dalam bahasa. Mampu merangsang daya ingat dalam pengucapan kosakata, menstimulasi otak, melatih konsentrasi, kemampuan bahasa (berbicara), dan kemampuan imajinasi pada anak.

Media pembelajaran *flashcard* melalui aplikasi canva dan website vocaroo adalah salah satu cara membuat media pembelajaran *flashcard* berbasis teknologi yang dilakukan dengan mudah. Oleh karena itu mahasiswa PPLSP memberikan pelatihan pembelajaran pembuatan *flashcard* bertema panca indera menggunakan canva dan vocaroo yang merupakan salah satu metode belajar kata-kata dengan menggunakan media kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata.

Flashcard yang akan dibuat dapat memilih dengan model atau template sesuai keinginan pada aplikasi canva.



Gambar 1. Contoh *Flashcard* Melalui Aplikasi Canva

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, pada tahap awal mahasiswa PPLSP melakukan diskusi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di TK Tunas Harapan dengan para pendidik TK Tunas Harapan dan dosen pembimbing lapangan. Dari hasil diskusi yaitu memilih untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran *flash card* melalui aplikasi canva dan *website vocaroo*. Pada kegiatan tersebut

menambahkan kegiatan pembelajaran dengan variasi terbaru terutama dalam teknologi. Tahap selanjutnya adalah meminta permohonan izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada pihak sekolah. Dan tahap selanjutnya adalah persiapan materi yang telah dikumpulkan dan didiskusikan oleh mahasiswa



PPLSP mengenai materi media pembelajaran *flashcard*, yaitu tentang teori, teknis pembuatan, dan dalam penggunaannya yang akan disampaikan pada saat pengabdian. Serta mempersiapkan ruang kelas sekolah TK Tunas Harapan Purwakarta sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Media Pembelajaran *Flashcard*

Selanjutnya mahasiswa PPLSP memberikan pelatihan dan mempraktekkan kepada guru - guru cara pembuatan *flash card* melalui aplikasi canva dan website vocaroo dan memperlihatkan bentuk *flashcard* yang sudah jadi dalam bentuk fisik dengan tema panca indera. Sementara itu seluruh guru memperhatikan bagaimana teknis pembuatan *flashcard* yang disampaikan oleh mahasiswa PPLSP. Selanjutnya seluruh guru mencoba ulang untuk membuat *flashcard* tersebut dengan dibimbing oleh mahasiswa PPLSP.

Tahap pelaksanaan yang pertama yaitu guru mampu membuka aplikasi canva dan mencoba untuk memilih template yang akan dipilih sesuai keinginan dan tema sesuai keinginan. Selanjutnya mampu mencoba website vocaroo yang sudah tersedia di website, setelah itu mampu membuat rekaman suara pada vocaroo untuk menghasilkan kode QR yang akan ditempelkan di *flashcard*.



Gambar 3. Diskusi dan Penyelesaian Pembuatan *Flashcard*

Tahap terakhir yaitu sesi diskusi atau tanya jawab mengenai pelatihan pembuatan media pembelajaran *flashcard* melalui aplikasi canva dan website vocaroo. Pada tahap ini mahasiswa PPLSP mengulas kembali materi-materi yang sudah disampaikan untuk

mendorong para guru memberikan pertanyaan. Tahap terakhir ini mengetahui peningkatan pengetahuan para guru mengenai aplikasi berbasis teknologi yaitu canva dan vocaroo. Terlepas dari aplikasi berbasis teknologi, guru pun memiliki

pengetahuan baru untuk membuat variasi pembelajaran yang akan dilaksanakan setelah pengetahuan yang sudah dimiliki. Dikarenakan aplikasi tersebut mempermudah untuk seorang guru melakukan pembuatan materi pembelajaran.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran flashcard ini bertujuan untuk menyalurkan pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa PPLSP Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta mengenai aplikasi berbasis teknologi kepada guru-guru TK Tunas Harapan. Aplikasi atau website yang disalurkan yaitu memperkenalkan dan melatih/membimbing canva dan vocaroo terhadap guru - guru di TK Tunas Harapan. Pada aplikasi atau website tersebut mampu menghasilkan beberapa media pembelajaran salah satunya yaitu, *Flashcard*. Pengenalan aplikasi tersebut menjadikan penambah pengetahuan terhadap guru - guru yang belum mengetahui tentang canva dan vocaroo. Dikarenakan pada kedua aplikasi atau website tersebut adalah salah satu jalan termudah untuk membantu proses kegiatan pembelajaran yang akan dibuat oleh guru.

Dengan adanya pelatihan ini maka akan menjadikan semangat bagi pendidik untuk terus menggali semua informasi yang didapatkan dari teknologi. Dan anak - anak mendapatkan pembelajaran baru dengan media pembelajaran yang unik dan menarik menjadikan anak sangat semangat dengan keunikan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam menggunakan media pembelajaran dalam belajar mengajar. Diharapkan pula dengan pelatihan ini menjadikan inovasi baru bagi guru - guru yang masih belum memiliki informasi mengenai dunia teknologi.

Deklarasi penulis

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2017). Pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-62.
- Agastya, I. M. A. (2018, November). Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Smk N 2 Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 391-396)*.
- Amelia, C., & Pratiwi, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Bagi Guru TK Al-Munawwaroh Dan TK Dewantara. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 238-243.
- Aribowo, E. K. (2017). Media Pembelajaran DIY: Membuat Flash Card dan Teka-Teki Silang Mandiri.
- Azhima, I., Meilanie, RSM, & Purwanto, A. (2021). Penggunaan media flashcard untuk mengenalkan matematika permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 2008-2016.
- Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026-1036.
- Fujiawati, F. S., Raharja, R. M., & Iman, A. (2020, November). Pemanfaatan teknologi untuk pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 3, No. 1, pp. 120-125)*.
- Gehred, AP (2020). Canva. *Jurnal Asosiasi Perpustakaan Medis: JMLA*, 108 (2), 338.
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwar, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, and I. Indra. "Media Pembelajaran." (2021).
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Lubis, BS, & Siregar, EFS (2020). Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis macromedia flash. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (1), 396-401

- Mansyur, U. (2018). Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.31227/osf.io/fyr8g>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Ramadhianti, A., Somba, S., & Rosyada, A. (2023). Pelatihan Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Taman Belajar Ar Raihan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 229-236.
- Sri, A. (2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret.
- Syaf, OY (2022). Analisis prosedur dan teknik pengajaran public speaking secara daring. *Pembelajaran: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (4), 341-350.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.